

## ABSTRAKS

### PERKEMBANGAN KEAGAMAAN PADA ANAK DISABILITAS

(Studi Deskriptif pada Anak Tuna Rungu di SLB Budi Mulia Cililin)

Fakhri Muhammad Firdaus

Perkembangan keagamaan pada dalam diri anak tentu berbeda-beda pada setiap insan, hal ini disebabkan oleh berbagai faktor tentunya keterbatasan dengan apa yang dimiliki oleh setiap anak yang dapat memicu untuk keterhambatan dalam perkembangan keagamaan. Ada beberapa faktor keterhambatan dalam perkembangan keagamaan contohnya adalah seseorang yang mengidap disabilitas dengan kelainan tunarungu. Perkembangan keagamaan pada anak ada berbagai aspek yakni aspek keyakinan, aspek ritual, aspek pengalaman atau konsekuensi, aspek pengetahuan dan juga aspek pengahyatan dengan ini peneliti memberi judul “Perkembangan Keagamaan pada Anak Disabilitas” yang menggunakan metode studi deskriptif pada penulisan ini. Dengan rumusan masalah bagaimana perkembangan dan juga karakteristik di SLB Budi Mulia. Tujuan daripada penelitian ini adlah untuk mengetahui bagaimana karakteristik dan perkembangan keagamaan di SLB Budi Mulia ini.

Penelitian ini menggunakan metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan studi deskriptif dimana penelati mengamati subjek lebih mendalam serta juga melakukan wawancara tidak terstruktur maupun terstruktur dan juga melakukan pengamatan berupa kajian dokumentasi yang berada di slb tersebut tak lupa juga melakukan wawancara mendalam kepad orangtua atau guru pendamping disekolahan.

Berdasarkan hasil dari analisa data yang telah dilakukan , dapat diperoleh kesimpulan bahwa perkembangan keagamaan pada setiap anak tentunya berbeda-beda tergantung bagaimana kesulitan dan kondisi yang membuat keterhambatan untuk berkembangnya keagamaan pada anak tersebut yang diidapnya. Dalam aspek keyakinan siswa ini sudah menyakini akan keberadaan Tuhannya yang menciptakan alam semesta ini, karena guru pembimbing dan juga orangtua dirumah sudah menanamkan sikap ini sejak dini. Oleh karenanya dalam aspek ritualistic anak-anak ini sudah menjalankan ritual keagamaan yang mereka yakini, yang juga membuat aspek pengalaman akan keberagaman yang membuat kenyamanan tersendiri bagi yang menjalankan ritual keagamaan semua tak lepas dari aspek pengetahuan keagamaan dimana menjalankan ritual keagamaan mengandung nilai ibadah dimana mereka sudah dididik sejak dini.

**Kata kunci** : *Perkembangan, keagamaan, disabilitas.*